



JURNAL EKONOMI BISNIS DAN AKUNTANSI

Halaman Jurnal: <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JEBAKU>

Halaman UTAMA: <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN, PERPUTARAN KAS, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS

Eva Mustika¹, Aprilia Whetyningtyas², Dianing Ratna Wijayani³
¹²³ Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus
 Kampus UMK Gondangmanis Bae, PO. BOX 53 Kudus, 59301
 Email: aprilia.whetyningtyas@umk.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of environmental performance, environmental disclosure, cash turnover, and inventory turnover on profitability. The population used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The sampling method of this study used purposive sampling which resulted in 99 samples. The data analysis technique used is panel data regression. The results of this study are environmental performance has a positive effect on profitability, while environmental disclosure, cash turnover, and inventory turnover has no effect on profitability.

Keywords: *Environmental Performance, Environmental Disclosure, and Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 99 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini adalah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan pengungkapan lingkungan, perputaran kas, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci : *Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, Profitabilitas*

1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Profitabilitas adalah sebuah informasi yang sangat bermanfaat untuk para investor, melalui profitabilitas investor dapat mengetahui perkembangan perolehan keuntungan suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat keuntungan suatu perusahaan, akan menjadi berita baik bagi investor karena mereka juga akan memperoleh keuntungan dari investasinya (Ningtyas dan Triyanto, 2019). Salah satu kasus pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan manufaktur adalah kasus pencemaran sungai Citarum yang terjadi ditahun 2019. Sekarang ini sungai Citarum justru menjadi momok yang menyeramkan bagi masyarakat, karena air di sungai Citarum telah dicemari limbah beracun dan berbahaya (B3). Sumber pencemaran yang paling signifikan yaitu limbah industri. Konsep kinerja lingkungan mengacu pada jumlah kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan bisnis. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas yaitu, semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiawati dan Dirgantari (2016), menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Ningtyas dan Triyanto (2019), kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengungkapan lingkungan berarti penyajian informasi mengenai lingkungan sebuah perusahaan dalam laporan keuangan. Hubungan antara pengungkapan lingkungan dengan profitabilitas yaitu, semakin baik pengungkapan lingkungan suatu perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas dan Triyanto (2019), bahwa variabel kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Kas merupakan aset yang paling mudah dicairkan dan bisa digunakan segera untuk memenuhi kewajiban keuangan. Perputaran kas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas, karena semakin tinggi tingkat perputaran kas suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Surya, dkk (2017) yang menyebutkan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurafika dan Almadany (2018), variabel perputaran kas menunjukkan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali persediaan rata-rata terjual dalam satu periode. Sejalan dengan perputaran kas, perputaran persediaan juga berpengaruh terhadap profitabilitas, karena semakin tinggi tingkat perputaran persediaan suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2016), terbukti bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Surya, dkk (2017) menunjukkan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bermaksud untuk menguji "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas".

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Sinyal

Teori sinyal lebih menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investor. Saat manajemen perusahaan mempublikasikan laporan keuangan, berarti pihak manajemen sudah memberikan suatu sinyal kepada pasar (investor). Setelah itu, investor akan melakukan interpretasi dan analisis terlebih dahulu pada informasi yang didapatkan sehingga mereka dapat menilai apakah informasi yang diberikan merupakan *good news* atau *bad news*. Investor akan menganggap informasi tersebut sebagai *good news* apabila profit suatu perusahaan tinggi, karena hal tersebut berarti bahwa mereka juga akan mendapatkan keuntungan yang besar dari investasinya. Sebaliknya investor akan menganggap informasi tersebut sebagai *bad news* apabila profit dari suatu perusahaan rendah, karena mereka akan mendapatkan keuntungan yang lebih sedikit dari investasinya.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil akhir laba bersih dari berbagai keputusan dan kebijakan yang telah dilakukan oleh perusahaan (Brigham & Houston, 2006). Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). *Return on assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penggunaan seluruh sumber daya yang dimilikinya. ROA juga dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan

Mustika, Whetyningtyas, Wijayani. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi Vol 1. No. 3 (Desember 2021) dalam menghasilkan pendapatan melalui penggunaan aset yang dimiliki. Secara singkat, ROA merupakan hasil perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki suatu perusahaan.

3. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik dan upaya perusahaan dalam melestarikan lingkungan (Suratno, 2006). Pengukuran kinerja lingkungan dalam penelitian ini menggunakan PROPER. PROPER merupakan suatu program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam upaya pengelolaan lingkungan (Kementerian Lingkungan Hidup).

4. Pengungkapan Lingkungan

Menurut Suhardjanto (2009) pengungkapan lingkungan merupakan bentuk tanggungjawab sosial perusahaan, sebab masyarakat dapat memantau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi tanggungjawab sosialnya melalui pengungkapan lingkungan dalam laporan tahunan.

5. Perputaran Kas

Dalam mengukur ketersediaan kas dapat dilakukan dengan menghitung perputaran kas. Ukuran dari efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan merupakan pengertian dari tingkat perputaran kas.

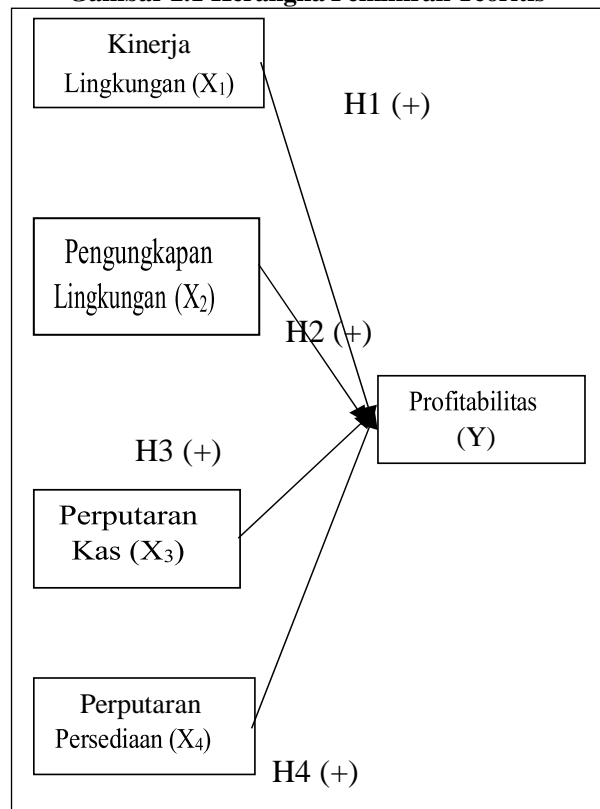
6. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2011:180). Rasio perputaran persediaan menunjukkan seberapa efektif pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio ini mengukur berapa kali perusahaan menjual total persediaan rata-rata sepanjang tahun.

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan variabel dependen profitabilitas, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, perputaran kas, dan perputaran persediaan. Model penelitian ini dapat dijelaskan dengan kerangka pemikiran berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis



Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas

Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, karena semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan maka akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal ke dalam perusahaan tersebut dan hal tersebut akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

H1 : Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas

Apabila suatu perusahaan melakukan pengungkapan lingkungan maka perusahaan tersebut akan mendapatkan banyak keuntungan. Perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan sosial dan memiliki pengungkapan diri yang lebih tinggi, akan meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat yang akan membeli produk perusahaan atau menanamkan modal dalam perusahaan.

H2 : Pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, hal ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

H3 : Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan suatu perusahaan akan memperkecil resiko kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, serta akan menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Hal tersebut secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, yakni semakin tinggi tingkat perputaran persediaan suatu perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut.

H4 : Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

3. METODOLOGI

1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Profitabilitas (Y)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Variabel profitabilitas dapat diukur dengan berdasarkan rasio ROA, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, perputaran kas, dan perputaran persediaan.

Kinerja Lingkungan (X1)

Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik dan upaya perusahaan dalam melestarikan lingkungan (Suratno, 2006). Dalam penelitian ini variabel kinerja lingkungan diukur menggunakan PROPER yang dikelompokkan menjadi 5 peringkat warna yaitu :

1. Emas	: Sangat Baik	Skor = 5
2. Hijau	: Baik	Skor = 4
3. Biru	: Cukup	Skor = 3
4. Merah	: Buruk	Skor = 2
5. Hitam	: Sangat Buruk	Skor = 1

Pengungkapan Lingkungan

Pengungkapan lingkungan merupakan penyampaian informasi lingkungan suatu perusahaan dalam laporan keuangan (Ningtyas dan Triyanto, 2019). Pengungkapan lingkungan dapat diukur dengan menggunakan CSR index. Setiap item CSR yang diungkapkan diberi nilai 1 dan jika tidak diungkapkan diberi nilai 0. Rumus perhitungan CSR adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI_j = *Corporate Social Responsibility Disclosure index* perusahaan j

X_{ij} = *Dummy* variabel: 1 : jika item i diungkapkan; 0 : jika item i tidak diungkapkan

N_j = Total item untuk perusahaan j

Perputaran Kas

Perputaran kas menunjukkan berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

$$\text{Rata-Rata Kas} = \frac{\text{Kas Awal Tahun} + \text{Kas Akhir Tahun}}{2}$$

Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2008;180) perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana dalam persediaan ini berputar dalam satu periode.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

$$\text{Rata-rata persediaan} = \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2}$$

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2016-2019 yang diperoleh dari Pojok BEI Universitas Muria Kudus dan dari web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode analisis data menggunakan Regresi Data Panel.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019.

Sampel

Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2019.
- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2016-2019.
- Perusahaan yang memiliki data lengkap berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.
- Perusahaan yang tidak mengalami kerugian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Dalam membandingkan antara pendekatan *common effect* dengan *fixed effect* digunakan Uji Chow. Hipotesis dalam Uji Chow adalah :

H0 : Pendekatan *Common Effect*

H1 : Pendekatan *Fixed Effect*

Tabel 4.1
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4,075452	(22,63)	0,00
Cross-section Chi-square	79,657029	22	0,00

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan dalam tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga pendekatan yang terbaik berdasarkan uji chow adalah pendekatan *Fixed Effect*, karena nilai probabilitas adalah sebesar $0,00 < 0,05$.

Uji Hausman

Dalam menentukan pendekatan yang terbaik antara pendekatan *Fixed Effect* dengan *Random Effect* digunakan Uji Hausman. Hipotesis dalam uji hausman adalah:

H1 : Pendekatan *Fixed Effect*

H0 : Pendekatan *Random Effect*

Tabel 4.2
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0,427169	4	0,9802

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel 4.2 diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,9802 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima yang berarti pendekatan *Random Effect* merupakan pendekatan terbaik.

Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara prediksi dan observasi dengan melihat pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen digunakan Uji T.

Tabel 4.3 Uji Parsial (T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,156509	0,079734	-1,962883	0,0529
X1	0,080035	0,025352	3,156990	0,0022
X2	0,380572	0,324520	1,172723	0,2442
X3	0,000278	0,000197	1,411892	0,161

Mustika, Whetyningtyas, Wijayani. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi Vol 1. No. 3 (Desember 2021)
Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4.3 diperoleh hasil :

1. H1 diterima yang berarti Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas
2. H2 ditolak yang berarti Pengungkapan Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
3. H3 ditolak yang berarti Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
4. H4 ditolak yang berarti Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh suatu perusahaan akan meningkatkan citra baik perusahaan dimata masyarakat, sehingga perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan tersebut.
2. Pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tinggi rendahnya skor CSR yang didapatkan oleh suatu perusahaan tidak menjamin profitabilitas perusahaan tersebut akan meningkat.
3. Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tinggi rendahnya perputaran kas perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tersebut.
4. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tingginya tingkat perputaran persediaan suatu perusahaan tidak menjamin profitabilitas perusahaan tersebut meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
2. Dewi, K., Suwendra, I., & Yudiaatmaja, F. 2016. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014*. Vol. 4
3. Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
4. Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
5. Kasmir. 2011. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
6. Ningtyas, A., & Triyanto, D. (2019). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi. Vol.3, No.1, April 2019
7. Nurafika, R., & Almadany, K. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen*. Medan. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol.4 (1), Mei 2018
8. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
9. Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2016). *Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan Vol. 6 No. 1, April
10. Suratno, & Ignatius Bondan. (2006). *Pengaruh Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2004)*. *Simposium Nasional Akuntansi 9*, 23-26.
11. Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. (2017). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10 (2), Oktober 2017